

Analisis Rasio Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama di Kabupaten Banggai Laut

Vira Tandiawan

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tompotika Luwuk
Banggai, Luwuk 94711

*Corresponding author email: viratandiawan@gmail.com

ABSTRAK

Pembiayaan operasional perusahaan yang berlebihan merupakan salah satu penyebab menurunnya perolehan laba. Alokasi biaya yang berdampak terhadap keuntungan dilihat dari kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan, pengembalian asset dan pengembalian modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Purnama dilihat dari Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu laporan labarugi dan neraca, yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi pustaka, Teknik analisis yang digunakan adalah rasio profitabilitas dengan menggunakan Profit Margin, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Hasil analisis dari Profit Margin adalah "Sangat Efisien" karena Koperasi Purnama mampu memperoleh laba bersih dari penjualan di atas persentase 15% artinya Koperasi Purnama memperoleh laba bersih dari penjualan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Hal ini karena Koperasi Purnama mampu mengelola usahanya dengan baik dan tepat. Hasil perhitungan dari Return On Asset adalah "Efisien" karena Koperasi Purnama mampu menghasilkan laba bersih dari total asset atau keseluruhan sumber daya yang dimiliki yakni diatas persentase 7% artinya Koperasi Purnama menghasilkan laba lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Perhitungan Return on Equity "Kurang Efisien" karena berada diantara 3% - 9% . Modal sendiri Koperasi Purnama belum maksimal dalam menghasilkan laba koperasi.

Kata Kunci: Koperasi simpan pinjam *profit margin, return on asset, return on equity*

ABSTRACT

Excessive company operational financing is one of the causes of declining profit. Cost allocation that impacts profits is seen from the company's ability to obtain profits, return on assets, and capital. This research aims to analyze the Profitability of The Savings and Loans Cooperative as seen from Profit Margin, Return on Asset, and Return on Equity. The data sources used in the research are secondary data, namely profit statements and balance sheets, collected through interviews and literature studies. Analytical techniques used are profitability ratios using Profit Margin, Return on Asset (ROA), and Return on Equity (ROE). The analysis of Profit Margin results is "Very Efficient" because Purnama Cooperative is able to obtain net income from sales

above 15% percentage, which means that Purnama Cooperative earns a net profit from sales more incredible than the costs incurred. This is because the Purnama Cooperative can manage its business properly and appropriately. The calculation of Return on Asset is "Efficient" because Purnama Cooperative can generate net income from total assets or overall resources owned, which is above 7% percentage, which means that Purnama Cooperative generates more incredible profit than the costs incurred. The Calculation of Return on Equity is "Less Efficient" because it is between 3% - 9%. Purnama Cooperative's capital has not been maximal in generating cooperative profits.

Keywords: Savings and Loans Cooperative profit margin, return on asset, return on equity

A. PENDAHULUAN

Keikutsertaan dan keterlibatan koperasi sebagai pelaku ekonomi adalah salah satu dari tiga bagian dari pilar ekonomi nasional, turut serta mengambil bagian dalam membangun kesejahteraan rakyat dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia (Respatiningsih, 2006). Dasar hukum keberadaan koperasi tertuang dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia (Pasal 3 ayat 1 UUD 1945). Salah satu jenis koperasi yang maju dan berkembang sangat pesat dan maju di tengah-tengah masyarakat yaitu Koperasi Simpan Pinjam (KSP), bergerak di bidang jasa keuangan dalam pemberian penyaluran pinjaman kredit pada anggotanya (Nilasari, 2019).

Manajemen keuangan dibutuhkan agar koperasi dapat berkembang sesuai harapan dengan prosedur perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan (Mahulette et al., 2020). Guna menentukan prestasi, manajemen keuangan dibutuhkan alat analisis berupa analisis rasio (Rhamadana, 2016). Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu koperasi dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan koperasi, mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba (Anastasia & Septiarini, 2015). Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Hidayat, 2018)

Hasil dari penelitian (Ukkas & Ningsih, 2014) menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja; KSP. Balo'ta dengan menggunakan penilaian rasio rentabilitas posisirentabilitasnya yang ditunjukkan oleh rentabilitas ekonomi mengalami penurunan dan rentabilitas modal sendiri mengalami peningkatan. Penelitian tersebut tidak melihat sisi pengembalian modal yang seharusnya menjadi unsur dalam memperhitungkan tingkat laba yang diisyaratkan sebagaimana penelitian ini.

Penelitian oleh Usuli, (2020) menunjukkan hasil kinerja keuangan koperasi Melati Drive Sulteng berdasarkan ratio likuiditas adalah tidak baik. Penelitian dalam rangka menilai kinerja usaha seharusnya juga memberikan gambaran perolehan laba atau *margin* serta perhitungan pengembalian *asset* dari operasional yang dijalankan.

Total asset Koperasi simpan pinjam Purnama dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan, masing-masing tahun sebesar Rp. 7.928.109.000,- Rp. 9.077.961.000,- Rp. 10.355.654.000, namun mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi Rp. 7.607.933.000. Posisi piutang mengalami penurunan di tahun 2016 sebesar Rp.2.322.271.000 dan mengalami kenaikan di tahun 2017-2019. Tahun 2017 kenaikan sebesar Rp.2.524.818.000, tahun 2018 sebesar Rp.2.685.010.000 dan tahun 2019 sebesar Rp.3.048.171.000. Modal mengalami kenaikan

dari tahun 2016-2018 yaitu sebesar Rp.7.730.168.000, Rp. 8.857.770.000,- Rp. 10.133.631.000. Tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 7.323.943.000. Pendapatan dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2016-2019 sebesar Rp. 1.093.238.000,- Rp. 1.051.412.000, Rp. 1.113.896.000, dan tahun 2019 menjadi Rp. 1.244.747.000. Biaya mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2016-2019 sebesar Rp. 450.297.000, Rp. 437.635.000, Rp. 458.057.000, Rp. 524.779.000. SHU pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. Rp.642.891.000 sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.613.777.000 dan pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp.655.839.000,-Rp.719.968.000.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui bagaimana Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Purnama dilihat dari Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity, (2) mengetahui kenaikan tingkat profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam setiap tahunnya.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif di mana teknik pengumpulan data melalui wawancara dan riset pustaka yaitu suatu percakapan dengan dengan tujuan mendapatkan informasi secara lisan untuk data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian dan mengumpulkan data berdasarkan sumber-sumber dari literatur. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang berbentuk numerik atau angka-angka seperti laporan keuangan koperasi simpan pinjam purnama. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, dalam hal ini data sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan yaitu neraca dan rugi laba pada koperasi simpan pinjam purnama tahun 2016-2019.

Teknik perhitungan analisis Rasio Profitabilitas :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Teknik pengukuran variable berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Nomor 22/PER/M/KUKM/IV/2007, sebagai berikut: *Profit Margin*, > 15% sangat efisien, 12%-15% efisien, 8% - < 12% cukup efisien, 4% - < 8% kurang efisien, <4% tidak efisien. *Return On Asset* (ROA), ≥ 10% sangat efisien, 7% - < 10% efisien, 3% - < 7% cukup efisien, 1% - < 3% efisien, <1% tidak efisien. *Return On Equity* (ROE), > 21% sangat efisien, 15% - < 21% cukup efisien, 9% - 15% efisien, 3% - < 9% kurang efisien, <3% tidak efisien.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama maka diperoleh hasil perhitungan *Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* pada Koperasi Purnama dari tahun 2016-2019 dapat dikatakan berfluktuasi.

Profit Margin pada Koperasi Purnama dari tahun 2016-2019 dapat dikategorikan “Sangat Efisien” karena Koperasi Purnama mampu mengelola usahanya dengan biaya yang optimal sesuai dengan biaya standar yang ditetapkan untuk memperoleh laba yang maksimal sehingga laba yang diperoleh dari hasil usaha koperasi lebih besar dari biaya yang digunakan dalam usaha tersebut.

Tabel 1. Perhitungan Profit Margin Tahun 2016-2019

Tahun	SHU Laba Bersih	Pendapatan	Hasil	Kriteria
2016	642.891.000	1.093.188.000	58,80 %	Sangat Efisien
2017	613.777.000	1.051.412.000	58,37 %	Sangat Efisien
2018	655.839.000	1.113.896.000	58,87 %	Sangat Efisien
2019	719.968.000	1.244.747.000	57,84 %	Sangat Efisien

Return On Asset efisien. Koperasi Purnama mampu menghasilkan laba dari tahun 2016-2019 dengan total asset atau keseluruhan sumber daya yang dimiliki dengan biaya yang digunakan sesuai dengan biaya tertentu yang ditetapkan untuk mendapatkan laba yang besar.

Tabel 2. Perhitungan Return on Asset Tahun 2016-2019

Tahun	SHU Laba Bersih	Total Aset	Hasil	Kriteria
2016	642.891.000	7.928.109.000	8,10 %	Efisien
2017	613.777.000	9.077.961.000	6,76 %	Cukup Efisien
2018	655.839.000	10.355.654.000	6,33 %	Cukup Efisien
2019	719.968.000	7.607.933.000	9,46 %	Efisien

Return On Equity pada Koperasi Purnama pada tahun 2016-2019 dapat dikategorikan “Kurang Efisien” sehingga dapat diketahui bahwa modal sendiri Koperasi Purnama belum maksimal dalam menghasilkan laba koperasi.

Tabel 3. Perhitungan Return On Equity Tahun 2016-2019

Tahun	SHU Laba Bersih	Modal Sendiri	Hasil	Kriteria
2016	642.891.000	7.730.168.000	8,31 %	Kurang Efisien
2017	613.777.000	8.857.770.000	6,92 %	Kurang Efisien
2018	655.839.000	10.133.631.000	6,47 %	Kurang Efisien
2019	719.968.000	7.323.943.000	9,83 %	Cukup Efisien

D. PENUTUP

Perhitungan *Profit Margin* “Sangat Efisien” karena Koperasi Purnama mampu memperoleh laba bersih dari penjualan diatas persentase 15% artinya Koperasi Purnama memperoleh laba bersih dari penjualan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Hal ini karena Koperasi Purnama mampu mengelola usahanya dengan baik dan tepat. Hasil perhitungan dari *Return On Asset* “Efisien” karena Koperasi Purnama mampu menghasilkan laba bersih dari total asset atau keseluruhan sumber daya yang dimiliki di atas persentase 7% artinya Koperasi Purnama menghasilkan laba lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Perhitungan *Return On Equity* “Kurang Efisien” karena berada diantara 3% -< 9% artinya modal sendiri Koperasi Purnama belum maksimal dalam menghasilkan laba koperasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, F., & Septiarini, D. (2015). Pengaruh equity to total assets ratio, Non performing ratio dan financing to deposit ratio terhadap kinerja keuangan koperasi BMT Nurul jannah Gresik Tahun. *JESIT*, 2(10), 1–16.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26.
- Mahulette, B. W., Karamoy, H., & Wangkar, A. (2020). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada PT. Citra Raja Ampat Canning. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1010–1017. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.31228>
- Nilasari, N. W. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha(Shu) Koperasi Simpan Pinjam(Ksp) Di Kodya Denpasar Tahun 2013-2017. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(2), 300–340. <https://doi.org/10.1234/JASM.V1I2.42>
- Respatiningsih, H. (2006). Upaya Pemberdayaan Koperasi Di Indonesia. *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 0(2), 1–13. <https://doi.org/10.37729/SJMB.V0I2.618>
- Rhamadana, R. (2016). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. hm sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–18.
- Ukkas, I., & Ningsih, W. (2014). Analisis Rentabilitas dan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo’Toraja KSP. Balo’ta. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 16–25.
- Usuli, S. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Guna Mempertahankan Profitabilitas Koperasi. *Jurnal Ekomen*, 20(1), 1–7.